

**TESIS**

**TINDAK PIDANA PEMAKSAAN  
PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM  
PIDANA DAN NORMA SOSIAL**



Oleh

**Muna Mawaddah**

**NIM. 2320215320125**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2025**

**TINDAK PIDANA PEMAKSAN  
PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM  
PIDANA DAN NORMA SOSIAL**

**TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh:**

**Muna Mawaddah  
NIM. 2320215320125**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**DESEMBER 2025**

**Judul Tesis : TINDAK PIDANA PEMAKSAAN PERKAWINAN DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA DAN NORMA SOSIAL**

**Nama : Muna Mawaddah**

**NIM : 2320215320125**

**Disetujui,  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing**



**Dr. H. Rudy Indrawan, S.H., M.H.**

**NIP. 197609192002121003**

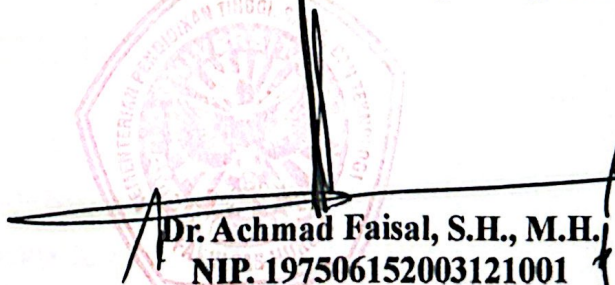
**Diketahui,**

**Koordinator Program Magister Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.  
NIP. 197202081999031004**

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.  
NIP. 197506152003121001**

**Tanggal Lulus:**

**Tanggal Wisuda:**

**Tesis ini  
Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji  
Pada Tanggal 9 Desember 2025**

**Pembimbing**



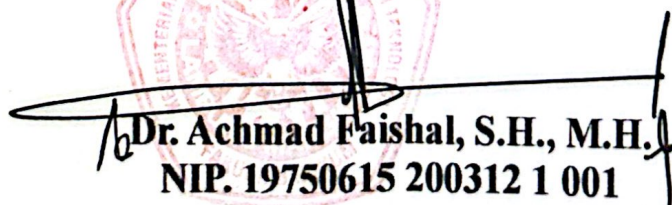
**Dr. H. Rudy Indrawan, S.H., M.H.  
NIP. 197609192002121003**

**Disahkan oleh  
Koordinator Program Magister Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.  
NIP. 19720208 199903 1 004**

**Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.  
NIP. 19750615 200312 1 001**

**Tesis Ini telah dipertahankan  
Di depan  
Sidang Panitia Penguji Tesis  
Pada Tanggal 12 Desember 2025**

**Susunan Panitia Penguji Tesis**

**Ketua : Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H.**  
**Sekretaris : Dr. Dadang Abdullah, S.H., M.H.**  
**Anggota : Dr. H. Rudy Indrawan, S.H., M.H.**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muna Mawaddah

NIM : 2320215320125

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 1 November 2025

Yang memberi pernyataan,

  
(Muna Mawaddah)

NIM. 2320215320125

**Mawaddah, Muna. 2025. Tindak Pidana Pemaksaan Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Norma Sosial.** Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. **Pembimbing : Dr. Rudy Indrawan, S.H., M.H., 112 halaman.**

## **RINGKASAN**

Tesis ini berjudul "Tindak Pidana Pemaksaan Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Norma Sosial". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya praktik pemaksaan perkawinan yang masih dinormalisasikan masyarakat di Indonesia. Perkawinan paksa sering kali tidak dilandasi oleh persetujuan bebas dari pihak yang bersangkutan, melainkan dipaksakan atas dasar tekanan sosial yang berakar pada interpretasi lokal terhadap norma agama, kehormatan keluarga, dan penyelesaian konflik moral. Dalam banyak kasus, masyarakat merasa memiliki tanggung jawab kolektif untuk "menyelesaikan" pelanggaran kesusilaan dengan cara menikahkan pasangan yang dianggap melanggar, tanpa mempertimbangkan hak individu atas otonomi dan kebebasan memilih.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana bentuk dan pengaturan hukum terhadap pemaksaan perkawinan oleh masyarakat dalam perspektif UU TPKS ? ; dan (2) Bagaimanakah konflik antara norma sosial lokal dan hukum nasional dalam kasus pelanggaran hak privasi dan pemaksaan perkawinan dapat diselesaikan melalui pendekatan hukum pidana dan hak asasi manusia?

Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan kombinasi pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan filosofis. Penelitian berupaya mengungkap ketegangan antara norma sosial yang hidup dalam masyarakat (living law) dan hukum positif yang berlaku, serta dampaknya terhadap perlindungan hak individu dalam sistem hukum pidana Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pemaksaan perkawinan yang terjadi akibat tindakan penggrebekan dan tekanan sosial di masyarakat Indonesia merupakan bentuk kekerasan seksual yang bertentangan dengan hukum pidana dan prinsip hak asasi manusia. Penelitian ini menegaskan bahwa pemaksaan perkawinan harus dikategorikan sebagai tindak pidana, dan bahwa hukum nasional perlu hadir dan berpihak pada korban, dengan mengintegrasikan pendekatan hukum progresif dan perspektif feminis untuk membongkar struktur sosial yang menormalisasi kekerasan berbasis komunitas.

**Mawaddah, Muna. 2025. Tindak Pidana Pemaksaan Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Norma Sosial.** Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. **Pembimbing : Dr. Rudy Indrawan, S.H., M.H., 112 halaman.**

## **ABSTRAK**

**Kata Kunci:** Pemaksaan Perkawinan, Hukum Pidana, Norma Sosial, Kekerasan Seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaksaan perkawinan sebagai tindak pidana kekerasan seksual dalam perspektif hukum pidana dan norma sosial yang hidup di masyarakat. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana praktik penggrebakan dan tekanan sosial yang mengarah pada perkawinan tanpa persetujuan bebas masih dinormalisasi atas nama kehormatan, agama, dan penyelesaian konflik moral, serta bagaimana hukum nasional merespons fenomena tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan filosofis, dengan sifat penelitian deskriptif dan berbasis kepustakaan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam ketentuan hukum positif yang berlaku, konsep keadilan substantif, serta nilai-nilai filosofis yang mendasari perlindungan hak asasi manusia, khususnya dalam konteks kekerasan seksual berbasis komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pemaksaan perkawinan bertentangan dengan prinsip hukum pidana dan hak asasi manusia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Norma sosial yang dijadikan pembenaran atas tindakan tersebut sering kali mengabaikan hak individu, terutama perempuan, dan memperlihatkan adanya ketimpangan struktural yang dilegitimasi oleh budaya patriarkal. Teori Transformasi Sosial dan Feminist Legal Theory terbukti relevan dalam membongkar struktur sosial yang menormalisasi kekerasan dan mendorong hukum agar berpihak pada korban.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan perspektif hukum yang responsif dan berkeadilan dalam menangani kasus pemaksaan perkawinan, serta mendorong masyarakat untuk meninjau ulang norma sosial yang bertentangan dengan prinsip hukum nasional. Hukum harus hadir tidak hanya sebagai alat represif, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang melindungi martabat dan kebebasan setiap individu.

**Mawaddah, Muna. 2025. "The Criminal Act of Forced Marriage in the Perspective of Criminal Law and Social Norms". Master of Law Program, Faculty of Law, Graduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Rudy Indrawan, S.H., M.H., 112 pages.**

### ***ABSTRACT***

*Keywords : Forced Marriage, Criminal Law, Social Norms, Sexual Violence.*

*This study aims to analyze forced marriage as a criminal act of sexual violence within the perspective of criminal law and prevailing social norms in society. The primary focus of the research is to examine how practices such as public raids (penggrebekan) and social pressures leading to marriage without free consent continue to be normalized in the name of honor, religion, and the resolution of moral conflicts, as well as how national law responds to this phenomenon.*

*The research employs legislative, conceptual, and philosophical approaches, with a descriptive and library-based method. These approaches are used to gain a comprehensive understanding of the applicable positive law, the concept of substantive justice, and the philosophical values underlying the protection of human rights, particularly in the context of community-based sexual violence.*

*The findings reveal that forced marriage practices are in direct conflict with the principles of criminal law and human rights, as stipulated in Law No. 12 of 2022 on Sexual Violence Crimes. Social norms that justify such practices often disregard individual rights, especially those of women, and highlight structural inequalities legitimized by patriarchal culture. Social Transformation Theory and Feminist Legal Theory prove relevant in deconstructing the social structures that normalize violence and in urging the law to side with victims.*

*Accordingly, this study is expected to contribute to strengthening a responsive and just legal perspective in addressing cases of forced marriage, while encouraging society to critically reassess social norms that contradict national legal principles. Law must function not only as a repressive instrument but also as a means of social transformation that safeguards the dignity and freedom of every individual.*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Dengan Mengucap Alhamdulillah**

Saya Persembahkan Karya Ilmiah (Tesis) dan Gelar Akademik Ini Untuk Kedua Orang Tua Sebagai Wujud Bakti Kepada Mereka Serta Atas Ridho Allah SWT.

Untuk Orang - Orang Tercinta Dan Tersayang:

Kedua Orang Tua Saya ,

**Bapak dan Ibu terkasih,**

Diucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Cendra dan Ibu Masitah yang telah merawat, menjaga, dan mendidik peneliti hingga saat ini dengan seluruh tenaga dan keringat yang tidak dapat peneliti balaskan. Diucapkan terima kasih atas kesabaran, dukungan, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh masa perkuliahan.

**Adik-adikku,**

Diucapkan terimakasih kepada Adikku tercinta Ghina Faiha dan Ahmad Fakhri atas dorongan, motivasi dan semangatnya selama ini telah memberikan motivasi dan semangatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini.

**Dosen Pembimbing Tesis,**

Diucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak **Dr. H. Rudy Indrawan, S.H., M.H.** atas ilmu, nasihat serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini tepat pada waktunya.

Serta Atas Dukungan Doa Semangat dan Motivasi dari Dosen dan Teman – Teman Yang Diberikan Kepada Saya

***MENUNTUT ILMU TAK MENGENAL USIA***

***“Hidup Ini Pilihan, Masa Depan Adalah Bagaimana Usaha Kamu Hari Ini”***

## UCAPAN TERIMAKASIH

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu,*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Tindak Pidana Pemaksaan Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Norma Sosial**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta umat beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berkenan menerima penulis sebagai mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum.
2. Yang Terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**, selaku Koordinator Program Magister Hukum, yang telah memberikan arahan dan pelayanan akademik serta administratif kepada penulis selama masa studi.
3. Yang Terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Rudy Indrawan, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, koreksi, masukan, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya.
4. Yang Terhormat lagi amat terpelajar seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Bapak/Ibu Dosen Pengampu pada Program Kekhususan Hukum Pidana, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan wawasan hukum yang luas.
5. Rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Ilmu Hukum Angkatan 2023, terutama pada kekhususan Hukum Pidana dan Sistem Peradilan Pidana, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses studi.

6. Keluarga tercinta dan Muhammad Alfa Hasyimi ,S.H. yang selalu memberikan doa, dorongan, dan dukungan moral serta material yang tiada henti kepada penulis.
7. Juga kepada pria yang akan kebersamai penulis nantinya, tesis ini adalah bagian dari pertanggungjawaban penulis atas nama masa depan (kita).
8. Sahabat penulis, yaitu Sheisa Najza Azzahra dan Maulida Nur Annisa yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sampai tesis ini selesai. Terimakasih juga kepada Mashita Naura yang telah membantu penulis dalam mengedit dan merapikan format demi kelancaran tesis ini, Fadya Risqita Wulandari dan Mutiara Iba Fadila yang juga selalu memotivasi penulis agar terus maju dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Teman-teman di LKBH Universitas Lambung Mangkurat yaitu Caca, Fadya, Mashita, kak Arti, Aurel, Deva, Syani, dan Nisa yang telah memotivasi penulis dan memberikan dukungan, serta bertukar pikiran selama penulis kesulitan menuangkan pikiran ke dalam penelitian ini.
10. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dan bantuan hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah keilmuan hukum, serta menjadi sumbangsih bagi pengembangan hukum di Indonesia, khususnya dalam upaya perlindungan korban tindak pidana kekerasan seksual.

Banjaramasin, 6 November  
2025

**MUNA MAWADDAH**  
**NIM. 2320215320125**

## DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAM JUDUL DALAM	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
RINGKASAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	9
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Kegunaan Penelitian.....	10
D. KEASLIAN PENELITIAN .....	11
E. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....	14
F. METODE PENELITIAN.....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Sifat Penelitian .....	41
3. Tipe Penelitian.....	42
4. Pendekatan Penelitian .....	43
5. Sumber Bahan Hukum .....	43
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	46
<b>BAB II PEMAKSAAN PERKAWINAN SEBAGAI TINDAK PIDANA BERDASARKAN PASAL 10 UNDANG-UNDANG NO. 12 TAHUN 2022 DAN KONFLIKNYA DENGAN NORMA SOSIAL .....</b>	<b>48</b>

A. Pemaksaan Perkawinan sebagai Tindak Pidana dalam Perspektif UU TPKS .....	48
B. Konflik antara Norma Sosial Lokal dan Hukum Nasional dalam Kasus Pemaksaan Perkawinan .....	60
C. Pendekatan Hukum Pidana dan Hak Asasi Manusia dalam Menyelesaikan Konflik Norma Sosial dan Hukum Nasional .....	69
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS YURIDIS NORMATIF .....</b>	<b>81</b>
A. Pemaksaan Perkawinan sebagai Tindak Pidana Kekerasan Seksual: Analisis atas Tindakan Penggrebakan .....	81
B. Analisis Yuridis terhadap Konflik Norma Sosial dan Hukum Nasional .....	88
C. Relevansi Teori Transformasi Sosial Melalui Hukum dan Feminist Legal Theory .....	92
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**